Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 3 (Agustus 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 555-562

Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal bagi Anggota PKK di Ngestiharjo Kabupaten Bantul

Esti Setiawati*, Salamah, Sukadari
Program Magister Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Yogyakarta
*Corresponding Author. Email: esti@upy.ac.id

Abstract: The purpose of this community service is to improve the entrepreneurial skills and motivation of PKK mothers through the use of local food ingredients in Cungkuk Ngestiharjo, Bantul Regency. The method of implementing this community service activity is training consisting of banana chip processing activities, product packaging, and social media-based marketing. Meanwhile, the evaluation instrument for this activity uses a questionnaire and is analyzed descriptively. The results of the community service show that PKK members: 1) are able to make products that have economic value in the form of banana chips snacks; 2) motivated to be self-employed so as to improve the family economy, 3) able to package attractive and safe products, and 4) able to market snack products through social media.

Article History:
Received: 30-06-2023
Reviewed: 16-07-2023
Accepted: 28-07-2023
Published: 19-08-2023

Key Words:
Training; Entrepreneurship; Local Food; Product Marketing; Social Media.

Abstrak: Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi berwirausaha ibu-ibu PKK melalui pemanfaatan bahan pangan lokal di Cungkuk Ngestiharjo Kabupaten Bantul. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan yang terdiri dari kegiatan pengolahan keripik pisang, pengemasan produk, dan pemasaran berbasis media sosial. Sedangkan instrumen evaluasi kegiatan ini menggunakan angket dan dianalisis secara deskriptif. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa ibu-ibu anggota PKK: 1) mampu membuat produk yag bernilai ekonomis berupa makanan ringan keripik pisang; 2) termotivasi untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga, 3) mampu mengemas produk yang menarik dan aman, serta 4) mampu memasarkan produk makanan ringan melalui media sosial.

Sejarah Artikel:
Diterima: 30-06-2023
Direview: 16-07-2023
Disetujui: 28-07-2023
Diterbitkan: 19-08-2023

Kata Kunci:
Pelatihan; Kewirausahaan; Pangan Lokal; Pemasaran Produk; Media Sosial.

How to Cite: Setiawati, E., Salamah, S., & Sukadari, S. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal bagi Anggota PKK di Ngestiharjo Kabupaten Bantul. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *4*(3), 555-562. doi:https://doi.org/10.33394/jpu.v4i3.8373

https://doi.org/10.33394/jpu.v4i3.8373

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Pendahuluan

Kebijakan pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan, secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan perdesaan, yang menjadi prioritas pembangunan nasional. Dalam kerangka pembangunan ekonomi itu, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dari masyarakat diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing bangsa. Sementara itu pengembangan usaha skala mikro diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah, khususnya di sektor pertanian dan pedesaan. salah satu kegiatan strategis yang menentukan keberhasilan masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat. Sementara itu untuk mengembangkan wirausaha tersebut diperlukan beberapa

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 3 (Agustus 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 555-562

kemampuan seperti rasa percaya diri yang baik untuk bisa berhasil dan kemampuan mengakses berbagai informasi terkait peluang usaha dan pemasarannya (Siahaan, 2022).

Berdasarkan data monografi yang didapatkan, bahwa pada Pedukuhan Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, penduduknya sebagian bermata pencaharian sebagai karyawan industri, petani, dan pedagang. Sementara itu, disisi yang lain industri kecil ada tetapi kurang berkembang, karena pemasaran dilakukan secara manual. Apabila ibu-ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini mampu menghasilkan suatu produk sedangkan yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Tujuan wirausaha yang utama adalah mencari keuntungan dan tentunya keberhasilan dalam usahanya termasuk penguasaan informasi (Sahroni et al., 2020). Pelatihan kewirausahaan ini tujukan agar para peserta memahami konsep wirausaha, dan strategi pemasaran digital, serta membuka wawasan kepada para calon wirausaha untuk membangun branding secara digital pula (Sugandha et al., 2021). Oleh karena itu, warga masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga, dituntut untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan wawasan berwirausaha (Najamudin & Mahendra, 2021)

Bagi masyarakat terutama kelas menengah dan bawah, tugas seorang ibu selain menjadi ibu dan istri, tetapi juga bertugas membantu ekonomi keluarga. Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan UMKM di padukuhan ini. Peran perempuan tidak dapat dikesampingkan lagi, karena perempuan atau istri berperan dalam mendukung ekonomi keluarga (Mavianti, Hasrian Rudi Setiawan, 2020). Melalui kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga, dan juga bisa berkontribusi melalui bisnis rumahan sebagai *income* yang bisa diandalkan (Kusdarianto & Mukhlisa, 2019). Kewirausahaan atau *entrepreneurship* sebagai usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain. Pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat juga bisa membantu agar ekonominya bangkit setelah pandemi covid 19 melanda masyarakat (Putri, 2021). Salah satu alternatif wirausaha yang cocok di wilayah ini adalah pembuatan keripik pisang kapok yang menjadi andalan masyarakat karena bahan baku sangat melimpah dan mudah didapatkan.

Pisang kepok adalah salah satu kultivar pisang dari kelompok kultivar ABB. Pisang ini termasuk kelompok pisang olah (plantain) karena tinggi kandungan patinya. Pisang kepok dikenal pula di daerah-daerah lain sebagai berikut. Di Filipina disebut Saba, Sab-a, Cardaba, di Bali: Biu saba, di Malaysia: Pisang Nipah atau Pisang Abu, di Ilocano: Dippig , di Thai: Kluai Hin, dan di Hawaii: Opu-'ulu, Dippig (dari Ilocano). Pisang kepok (Musa paradisiaca L.) merupakan jenis pisang olahan yang paling sering diolah terutama dalam olahan pisang goreng dalam berbagai variasi, sangat cocok diolah menjadi keripik, buah dalam sirup, aneka olahan tradisional, dan tepung. Pisang dapat digunakan sebagai alternatif pangan pokok karena mengandung karbohidrat yang tinggi, sehingga dapat menggantikan sebagian konsumsi beras dan terigu (Desiliani et al., 2019). Pisang kepok memiliki kulit yang sangat tebal dengan warna kuning kehijauan dan kadang bernoda cokelat, serta daging buahnya manis. Pisang kepok tumbuh pada suhu optimum untuk pertumbuhannya sekitar 27 0C dan suhu maksimum 38 0C. Bentuk buah pisang kepok agak gepeng dan bersegi. Ukuran buahnya kecil, panjangnya 10-12 cm dan beratnya 80-120 gram. Pisang kepok memiliki warna daging buah putih dan kuning (Nasir et al., 2014). Pisang kepok ini dapat dibuat olahan aneka makanan. Salah satunya bisa dibuat Keripik atau kripik yang merupakan sejenis makanan ringan berupa irisan tipis dari umbi- umbian, buah-buahan, atau sayuran

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 3 (Agustus 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 555-562

yang digoreng di dalam minyak nabati. Rasanya yang legit dan gurih membuat orang yang memakan keripik tak mau berhenti menikmatinya. Alternatif pembuatan keripik pisang ini dimaksudkan untuk memberikan peluang usaha bagi anggota PKK untuk memanfaatkan buah lokal yang banyak didapat disekitar rumah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan ini, berupaya untuk mendorong ibu-ibu anggota PKK di Padukuhan Cungkuk, agar menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis, sehingga bisa menjadi wirausahawan yang mandiri dan berhasil. Hal ini sebagai upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat, yang berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional (Rahmawati, 2021). Besarnya peran masyarakat pada wirausaha dapat membantu perekonomian negara sehingga dapat mencapai kemajuan perekonomian nasional (Azhari & Rosali, 2022). Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi berwirausaha ibu-ibu PKK melalui pemanfaatan bahan pangan lokal yakni pisang kepok di Cungkuk Ngestiharjo Kabupaten Bantul.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan yang terdiri dari kegiatan pengolahan keripik pisang, pengemasan produk, dan pemasaran berbasis media sosial. Alur pelatihan kewirausahaan ini digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah identifikasi permasalahan mitra, pengajuan kerjasama pengabdian dengan mitra, dan penyiapan bahan-bahan yang akan dipakai dalam pelatihan. Tahap persiapan ini melibatkan tim pengabdi, ketua PKK, kepala dusun, dan mitra UMKM. Sedangkan pada tahap pelaksanaan pengabdian, terdiri dari tiga tahap yaitu *tahap pertama* penyajian materi tentang kewirausahaan khususnya pembuatan keripik pisang. Bentuk pelatihan ini diawali dengan ceramah dan dilanjutkan dengan tanya jawab dari ibu-ibu peserta pelatihan apabila belum memahami materi tentang kewirausahaan. Kegiatan *tahap kedua* adalah praktik pembuatan keripik pisang berasa manis dan gurih, dilanjutkan teknik pengemasan produk. Sedangkan *tahap ketiga* adalah penyajian materi tentang pemasaran produk berbasis media sosial dengan android dan praktik pemasaran melalui media sosial. Untuk tahap evaluasi pelaksanaan pengabdian dilakukan kegiatan *sharing session*, evaluasi melalui angket terbuka, umpan balik, dan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan pelatihan. Hasil evaluasi dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif yang disajikan dalam bentuk narasi.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dusun Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, dapat dijelaskan pada matrik berikut ini.

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 3 (Agustus 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 555-562

Matrik 1. Uraian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Peserta Kegiatan
Pembukaan	Kegiatan pelatihan bagi ibu-ibu PKK Pedukuhan Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, dimulai pada tanggal 6 Mei 2023 sampai 20 Mei 2023, yang dibuka secara resmi oleh ketua PKK Dusun Cungkuk yang diwakili ibu Tuti. Acara pembukaan pelatihan, bertempat di rumah ketua RT 04 Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, yang dihadiri ibu-ibu PKK, Tim PKM, mahasiswa, dan perwakilan UMKM.	Anggota PKK sejumlah 15 orang, 3 pengabdi, 1 mahasiswa, dan 1 dari UMKM
Perkenalan Tim PkM	Perkenalan dari tim PKM diwakili ketua Tim yaitu Dr. Esti Setiawati, M.Pd. kepada ibu-ibu kelompok PKK, serta memberikan gambaran mengenai rambu-rambu kegiatan pelatihan dan tujuan pelatihan. Dalam acara perkenalan ini sekaligus sebagai ajang membangun komitmen dan kerjasama antara tim PKM dengan ibu-ibu PKK sebagai peserta pelatihan	Anggota PKK sejumlah 15 orang, 3 pengabdi, 1 mahasiswa, dan 1 dari UMKM
Kegiatan *Brainstrorming*	Kegiatan ini dilakukan untuk menggali permasalahan yang muncul pada ibu-ibu anggota PKK di Padukuhan Cungkuk. Dalam kegiatan ini dilakukan dengan diskusi secara kelompok dengan peserta kurang lebih 15 orang. Beberapa kesepakatan hasil diskusi adalah sebagai berikut : - Ibu-ibu PKK tertarik untuk berwirausaha secara mandiri - Ibu-ibu PKK sangat tertarik untuk berlatih membuat olahan makanan berbahan pisang kapok berupa ceriping. - Ibu-ibu PKK sangat menginginkan berlatih cara pengemasan produk olahan ceriping. - Ibu-ibu PKK sangat ingin mengembangkan hasil olahan ceriping untuk dipasarkan secara online dan mengurus izin produksi rumah tangga (PIRT).	Anggota PKK sejumlah 15 orang, 3 pengabdi, 1 mahasiswa, dan 1 dari UMKM
Menggali Potensi Anggota PKK	Menggali dan mengembangkan potensi ibu-ibu anggota PKK dengan cara diskusi dan tanya jawab dengan gagas pendapat. Kegiatan ini sebagai kelanjutan dari kegiatan sebelumnya, agar ibu-ibu rumah tangga mampu mengembangkan potensinya serta memahami potensi lingkungan yang bisa dioptimalkan. Karena banyak potensi lokal masyarakat yang belum tergali dengan baik, sebagai contoh hasil pisang selama ini hanya dikonsumsi dengan cara direbus dan digoreng saja.	Anggota PKK sejumlah 15 orang, 3 pengabdi, 1 mahasiswa, dan 1 dari UMKM
Penyuluhan Cara	Pemilihan bahan pokok yang akan diolah	Anggota PKK

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 3 (Agustus 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 555-562

Pemilihan Bahan	wajib diketahui oleh ibu-ibu PKK yang sedang berlatih kewirausahaan. Pengetahuan pemilihan bahan ini juga wajib dimiliki bagi anggota PKK untuk mempelajari tentang pengolahan makanan,. Pemilihan bahan baku seperti pisang kapok kuning yang berkualitas, minyak goreng yang jernih, dan bumbu-bumbu yang dibutuhkan. Hal ini penting karena sebagai modal awal untuk bisa mengolah ceriping yang berkualitas tinggi.	sejumlah 15 orang, 3 pengabdi, 1 mahasiswa, dan 1 dari UMKM
Praktik Pengolahan Keripik Pisang	Pengolahan pisang menjadi ceriping dimulai dari pengupasan, pemotongan, penyiapan wajan lengkap dengan minyak goreng. Pisang yang sudah dikupas direndam dalam air bersih, kemudian dipotong dengan pisau khusus dan langsung diatas minyak goreng yang sudah dipanaskan. Aduk berputar, masukkan ekstrak bawang dan garam, aduk lagi sampai menguning, lalu tiriskan.	Anggota PKK sejumlah 15 orang, 3 pengabdi, 1 mahasiswa, dan 1 dari UMKM
Pelatihan Pengemasan produk	Pengemasan produk sangat penting untuk dilatih dan diberikan, karena proses pengemasan juga harus menyesuaikan standar pengemasan makanan yang sehat dan aman. Dengan penampilan pengemasan produk yang baik dan terstandar, menjadi daya tarik tersendiri bagi produk yang akan dipasarkan. Dari hasil pelatihan PKM ini ibu-ibu PKK sangat gembira dan antusias berlatih membuat ceriping yang manis dan ceriping gurih. Dengan berlatih dalam tiga tahap, ternyata hasil akhir sudah layak untuk dipasarkan ke masyarakat.	Anggota PKK sejumlah 15 orang, 3 pengabdi, 1 mahasiswa, dan 1 dari UMKM
Pelatihan Manajemen Pemasaran	Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pengembangan pangsa pasar produk melalui media sosial. Pengenalan potensi pasar merupakan hal yang penting diberikan kepada ibu-ibu PKK peserta pelatihan. Dengan memahami potensi pasar, maka produsen dapat mengetahui kemampuan masyarakat dalam membeli kebutuhan / daya beli masyarakat , sehingga dapat untuk mengukur harga jual produk. Selain itu dengan memberikan pengetahuan tentang potensi pasar, maka ibu-ibu peserta pelatihan dapat mengetahui sasaran pasar yang tepat untuk produk yang akan dipasarkan.	Anggota PKK sejumlah 15 orang, 3 pengabdi, 1 mahasiswa, dan 1 dari UMKM
Evaluasi dan Penutup	Setelah serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai, tahap terakhir adalah evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi ini dilakukan sharing pengalaman dari mitra UMKM, evaluasi, umpan balik, dan tindak	Anggota PKK sejumlah 15 orang, 3 pengabdi, 1 mahasiswa, dan 1 dari UMKM

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 3 (Agustus 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 555-562

lanjut. Peserta pelatihan minta agar kegiatan pengabdian ini berlangsung rutin dan dapat diagendakan periode selanjutnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Padukuhan Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul telah berjalan dengan baik lancar. Hal ini dibuktikan dengan antusiasnya ibu-ibu PKK dalam mengikuti setiap langkah kegiatan yang diselenggarakan. Dari kegiatan perkenalan, pemaparan materi, sampai praktik dilakukan dengan lancar dan tanpa kendala yang berarti karena semua kegiatan sudah direncanakan dengan matang. Hal ini dapat dibuktikan melalui gambar dibawah ini.

Gambar 2. Pembukaan dan pemaparan materi kewirausahaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dari TIM Pengabdi Universitas PGRI Yogyakarta yang bersinergi dengan ibu-ibu anggota PKK di Padukuhan Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, telah menyepakati bahwa pelatihan inti dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama pengenalan bahan-bahan pokok pembuatan keripik pisang yaitu pisang kepok tua tapi masih mengkal, minyak goreng nabati, bawang, garam, dan gula. Pemilihan bahan harus berkualitas supaya produk yang dihasilkan tidak gagal. Tahap kedua, pengupasan, pemotongan, dan penggorengan keripik pisang, dan tahap ketiga adalah pengemasan produk keripik pisang. Bahan dan hasil pengolahan dapat ditampilkan pada gambar berikut ini.

Gambar 3. Hasil Keripik Pisang

Setelah proses Latihan penggorengan selesai, dilanjutkan dengan pengemasan produk. Agar produk awet, tidak lembek, maka plastik yang digunakan sebaiknya yang tebal dan di pres setelah diisi dengan keripik pisang. Hasil akhir dari pelatihan ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5. Hasil Pengemasan Produk Keripik Pisang

Selain pelatihan pembuatan keripik pisang, peserta pelatihan juga dibekali dengan pelatihan cara memasarkan produk melalui media sosial. Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan

 Copyright © 2023, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 4, No. 3 (Agustus 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 555-562

pada pemasaran secara digital, antara lain: a) barang yang dipasarkan benar-benar barang yang berkualitas; b) pengemasan produk yang bersih dan menarik; c) harga berani bersaing; dan d) pemasaran melalui media sosial seperti *whatsaap*, instagram, maupun media sosial lainnya (Septika et al., 2021).

Kegiatan pelatihan dari Tim PKM Universitas PGRI Yogyakarta ini sangat didukung oleh Kepala Dusun dan Ketua RT. 04 Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, serta dukungan yang positif dari mitra yaitu ibu-ibu anggota PKK di dusun tersebut. Kelompok ibu-ibu PKK sangat antusias ingin berlatih kewirausahaan guna meningkatkan penghasilan keluarga, melalui pengolahan pangan untuk meningkatkan taraf ekonominya (Azhari & Rosali, 2022).

Model pemberdayaan ibu-ibu PKK yang dimulai dengan pelatihan untuk mandiri dan berwirausaha membawa dampak positif bagi mereka, karena selain menghasilkan kesadaran gender bagi semua peserta pelatihan, juga tumbuh rasa percaya diri, dan mau mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk mengikuti pelatihan selanjutnya. Setelah pelatihan diharapkan mampu mengambil keputusan untuk mandiri dan berwirausaha, yang tentunya akan berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat sekitar (Nugrahaningsih et al., 2021).

Berdasarkan hasil analisis evaluasi respon peserta pelatihan, dapat diketahui bahwa hampir seluruh peserta sangat puas dan menginginkan pelatihan dilanjutkan dengan pelatihan lain yang sejenis tentang pengolahan makanan ringan. Pelatihan sejenis diharapkan terus berkelanjutan (Pramitha & Wibawa, 2021), terutama menyangkut aspek pendampingan khususnya peningkatan keterampilan pengolahan makanan dari bahan lokal, proses pengemasanan produk yang menarik dan aman, serta proses pemasaran hasil usaha melalui *platform* media social (Rangkuty et al., 2022).

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini bahwa ibu-ibu anggota PKK: 1) mampu membuat produk yag bernilai ekonomis berupa makanan ringan keripik pisang; 2) termotivasi untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga; 3) mampu mengemas produk yang menarik dan aman; serta 4) mampu memasarkan produk makanan ringan melalui media sosial.

Saran

Saran yang disampaikan berdasarkan hasil pengabdian ini yakni, (1) untuk Pemerintah Daerah agar memberi dukungan, pelatihan, dan motivasi kepada kelompok usaha mandiri yang sudah terbentuk, melalui pembinanan modal usaha, dan jaringan pemasaran secara luas. (2) untuk Mitra agar mitra tetap menjaga kerjasama sinergis dalam kelompok usaha, dan tetap mengembangkan usaha secara produktif, serta mampu menjaga kualitas produknya untuk memperluas jaringan pemasaran.

Daftar Pustaka

Azhari, S. C., & Rosali, E. S. (2022). PKH Shop sebagai Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Prasejahtera Penerima Bantuan Sosial PKH Melalui Team Based Project Pejuang Muda Kementerian Sosial di Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, *2*(2), 23–29. https://doi.org/10.31004/abdira.v2i2.122

Desiliani, Harun, N., & Fitriani, S. (2019). Pemanfaatan Tepung Pisang Kepok dan Buah

 Copyright © 2023, The Author(s)

Vol. 4, No. 3 (Agustus 2023)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 555-562

Nangka Kering dalam Pembuatan Snack Bar. *Jurnal Teknologi Pangan*, *13*(1), 1–11. https://doi.org/10.33005/jtp.v13i1.1503

Kusdarianto, I., & Mukhlisa, A. N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Kerupuk Gendar Sebagai Usaha Skala Rumahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Malangke Kec. Malangke Kab. Luwu Utara. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 21–30. https://doi.org/10.35906/jipm01.v2i1.308

Mavianti1*, Hasrian Rudi Setiawan2, R. H. (2020). *Maslahah Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Kader 'Aisyiyah Pimpinan Ranting Tanjung Selamat*. *1*(2), 77–84. https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

Najamudin, M., & Mahendra, B. (2021). Pendampingan Wirausaha Pengrajin Musik Panting P.I.X Musik Kota Banjarmasin di Masa Covid 19. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(4), 398. https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i4.2386

Nasir, N., Nurhaeni, & Musafira. (2014). Pemanfaatan Arang Aktif Kulit Pisang Kepok Sebagai Adsorben Untuk Menurunkan Angka Peroksida Dan Asam Lemak Bebas Minyak Goreng Bekas. *Journal of Science and Technology*, *3*(1), 18–30.

Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMASARAN DIGITAL PADA BUMDes BLULUKAN GEMILANG. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 8.

Pramitha, D. A. I., & Wibawa, A. A. C. (2021). Pemanfaatan Virgin Coconut Oil (VCO) dalam Kehidupan Sehari-Hari di Desa Cemagi Badung Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *2*(1), 24. https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3743

Putri, D. Y. (2021). *Optimalisasi Penjualan Dan Pemasaran Umkm*.

Rahmawati, V. (2021). Pelatihan Kewirausahaan dalam Mengoptimalkan Teknologi dan Jiwa Kewirausahaan yang Mandiri dan Edukatif pada Masyarakat Desa Kedung Bocok. *Seminar Nasional Patriot Mengabdi I*.

Rangkuty, D. M., Lubis, H. P., Herdianto, H., & Zora, M. M. (2022). Pelatihan Digital Marketing WhatsApp Group bagi Kelompok Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *3*(1), 43. https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.5068

Sahroni, S., Krisyanto, E., Ganar, Y. B., Mukrodi, & Dinantara, M. D. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Dalam Mempersiapkan Wirausaha-Wirausaha Baru Di Pkbm Nurul Qolbi Kota Bekasi-Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 121–125.

Septika, B. H., Krisnahadi, T., & Aryani, M. (2021). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA : Pelatihan Manajemen Usaha Bagi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Jupiter Jaya di Dusun Mavilla Rengganis Kabupaten Lombok Barat Yayang Erry Wulandari , Ira Dianti Universitas Pendidikan Mandalika * Corresponding Author : Herdina_*. *2*(1), 30–35.

Siahaan, M. (2022). Community Outreach to Increase Interest Entrepreneurship during the Covid-19 Pandemic in the Village Mekarsari, Tambun, Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, *5*(2), 195–206. https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i2.1029

Sugandha, Yoyo, T., Mubarok, M. Y., Wibowo, F. P., & Berlin. (2021). *URGENSI:Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. *1*(November), 17–23.

 Copyright © 2023, The Author(s)